



Pengaruh pendidikan kesehatan teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu primipara

Nur Misi Safarila¹, H. Supriadi B², H. Rahmawati Wahyuni³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur

nurmeisyi02@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15 September 2023

Disetujui :

14 Oktober 2023

Dipublikasikan :

25 Oktober 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pendidikan kesehatan teknik menyusui yang benar pada pemberian ASI pada ibu primipara. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan desain quasi eksperimen tanpa kelompok control dengan pendekatan one group pre test - post test design. Populasi dipenelitian ini adalah ibu postpartum primipara menyusui di Klinik Kusuma Samarinda. Hasil penelitian ini diperoleh keterampilan ibu primipara sebelum diberi pendidikan kesehatan teknik menyusui yaitu sebanyak 55,6 persen. Keterampilan ibu primipara sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu sebanyak 61,1 persen. Keterampilan menyusui dapat ditingkatkan pada ibu primipara melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar, khususnya pada ibu nifas primipara yang baru pertama kali menyusui, merupakan salah satu hal penting yang dapat dilakukan untuk mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Keterampilan menyusui, Pendidikan kesehatan, Teknik menyusui, Ibu primipara

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the impact of health education on correct breastfeeding techniques on breastfeeding in primiparous mothers. This study was a quantitative study utilizing a quasi experimental design without a control group with a one group pre test - post test design approach. The population in this study was primiparous postpartum mothers breastfeeding at Kusuma Samarinda Clinic. The results of this study obtained the skills of primiparous mothers before being given health education on breastfeeding techniques, which was 55,6 percent. The skills of primiparous mothers after being given health education were 61,1 percent. Breastfeeding skills can be improved in primiparous mothers through health education. Health education on proper breastfeeding techniques, especially for primiparous mothers who are breastfeeding for the first time, is one of the important things that can be done to reduce exclusive breastfeeding failure.

Keywords: Breastfeeding skills, Health education, Breastfeeding techniques, Primiparous mothers



©2022 Penulis, Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari World Wellbeing Association (WHO) pada 2016, tingkat rata-rata pembatasan pemberian ASI di dunia adalah sekitar 38%. Pada tahun 2020 WHO kembali memperkenalkan informasi mengenai angka pemberian ASI selektif secara universal, meskipun telah terjadi peningkatan, namun angka tersebut belum meningkat secara signifikan, yaitu sekitar 44% anak usia 0-6 bulan secara keseluruhan yang mendapatkan ASI elit pada tahun 2015- periode 2020. dari tujuan WHO yaitu 50 persen pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan Profil Kesejahteraan Indonesia tahun 2020, secara garis besar tingkat bayi terkena IMD sebesar 77,6%. Tujuan publik IMD tahun 2020 adalah 54%. Hanya 2 wilayah yang belum mencapai tujuan ini. Pada tahun 2020, 66,06% bayi akan menerima ASI eksklusif secara nasional. Profil kesehatan Indonesia tahun 2020 menyebutkan angka tersebut telah melampaui target 40% yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2020.

Jika salah menyusui akan berdampak buruk. puting lecet dan ASI tak keluar sebagaimana mestinya sehingga produksi ASI berkurang dan membuat ibu tak mau menyusui. Karena itu, bayi tidak mendapat cukup ASI. Jika ibu tiba-tiba berhenti menyusui, kesalahan lain bisa saja terjadi. Keadaan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum mengetahui bagaimana cara menyusui yang benar.

Pengetahuan tentang metode menyusui yang benar sangat dibutuhkan untuk keberhasilan menyusui. Menurut Rianta (2019), ibu dapat berhasil melakukan tugas menyusui jika dibekali pengetahuan dan mendapat dorongan dari tenaga kesehatan. Penatalaksanaan laktasi yang baik, seperti istimewa ASI, cara memberi ASI & posisi menyusui yang tepat serta menempelnya mulut bayi dipayudara agar bayi bisa menyusui dengan efisien, seringkali diabaikan oleh para ibu (Himawati dan Mawarti, 2019). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Samarinda sebesar 81,4%. Hal ini dikarenakan banyak ibu yang tak menyadari bahwa dirinya sebaiknya memberikan ASI eksklusif kepada anaknya (Dinkes Kaltim, 2019).

Berlandaskan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pendidikan kesehatan teknik menyusui yang benar pada pemberian ASI pada ibu primipara. Peneliti menggunakan media *audiovisual* (video) karena dinilai lebih efektif dibandingkan pendidikan kesehatan yang tidak menggunakan media / hanya menggunakan ceramah & diskusi yang masih bersifat tradisional untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Selain itu, media audiovisual dapat diputar berulang-ulang, menghemat waktu, dan lebih menarik perhatian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis *Quasi Eksperimental* tanpa kelompok *control* dengan pendekatan *one group pre test - post test design*. Populasi pada studi ini ialah berjumlah 18 ibu *postpartum primipara* menyusui di Klinik Kusuma Samarinda menggunakan teknik *consecutif sampling*. Teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan memberikan survei kepada responden yang tidak ditetapkan oleh ilmuwan sesuai aturan pertimbangan. Responden jika bersedia diberikan *informed consen* lalu diberikan *pretest* setelah itu diberikan video teknik menyusui dan diajarkan/dibimbing mengenai teknik menyusui yang benar, setelah itu diberikan *posttest*. Adapun kuesioner yang dibagikan pada penelitian ini yaitu kuesioner teknik menyusui telah baku dari penelitian sebelumnya. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk analisis univariat dan bivariat dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Table 1 Karakteristik Sampel Penelitian

Variabel	N	%
Usia		
20-25 tahun	12	66,7
26-30 tahun	4	22,2
31-35 tahun	2	11,1
Pendidikan		
SD	2	11,1
SMP	3	16,7
SMA	13	72,2
Pekerjaan		
IRT	14	77,8
Swasta	3	16,7
Mahasiswa	1	5,6

Sumber: Data Primer, 2022

Berlandaskan tabel 1 diatas bisa dipahami bahwasanya hampir seluruh responden berumur 20-25 tahun dengan jumlah 12 responden (66,7%). Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa lebih banyak berpendidikan SMA dengan jumlah 13 responden (72,2%). Berdasarkan pekerjaan lebih banyak merupakan ibu rumah tangga dengan jumlah 14 responden (77,8%).

Tabel 2 Keterampilan Menyusui

Variabel	N	%
----------	---	---

Sebelum		
Kurang	10	55,6
Cukup	8	44,4
Sesudah		
Baik	11	61,1
Cukup	6	33,3
Kurang	1	5,6

Sumber: Data Primer, 2022

Berlandaskan tabel 2, bisa dipahami bahwasanya sebelum memperoleh pendidikan kesehatan teknik menyusui mayoritas responden memiliki keterampilan yang kurang yakni sejumlah 10 (55.6%) responden & setelah mendapatkan pendidikan kesehatan teknik menyusui mayoritas responden mempunyai keterampilan yang baik yakni sejumlah 11 (61.1%) responden.

Analisis *Bivariate*

Tabel 3 Uji Wilcoxon

Keterangan	Hasil	N	Mean	Nilai Wlcoxon	<i>p-value</i>
Keterampilan setelah penkes < Keterampilan sebelum penkes	Negatif	0	0,00	-3,735	0,000
Keterampilan setelah penkes> Keterampilan sebelum penkes	Positif	18	9,50		
Keterampilan setelah penkes = Keterampilan sebelum penkes	Ties	0			

Sumber Data Primer: 2022

Uji statistik yang dilakukan memberikan hasil seperti terlihat pada tabel 3 dengan *p-value* sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi 5% (0,0000,05). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan diyakini berpengaruh terhadap teknik menyusui dan keterampilan menyusui pada ibu primipara di Klinik Kusuma Samarinda. Hal ini memperlihatkan bahwasanya hipotesis penelitian ini valid.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterampilan menyusui baik sebelum maupun sesudah pendidikan kesehatan. Hal ini terkait dengan hal-hal seperti pengetahuan dan pengalaman ibu, teknologi & informasi yang gampang diakses, serta program fasilitas kesehatan yang membantu masyarakat memahami teknik menyusui.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rossalin tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Teknik Pemberian ASI Eksklusif pada Praktik Menyusui pada Praktik Menyusui pada Ibu Primigravida dalam Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kelambu Tebas Kabupaten,” yang memperlihatkan bahwasanya pendidikan kesehatan berdampak pada pemberian ASI eksklusif. mengenai praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu

primigravida. Hal ini juga sesuai dengan temuan penelitian Astuti dan Surasmi (2016) yang temuannya memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian sebelum & sesudah konseling. Berdasarkan temuan tersebut, konseling atau edukasi kesehatan dapat meningkatkan kemampuan perilaku ibu menyusui. Peneliti mengatakan salah satu hal krusial yang bisa dilaksanakan guna mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui yang baik & benar, khususnya pada ibu nifas primipara yang baru pertama kali menyusui.

KESIMPULAN

Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui, sebagian besar keterampilan ibu primipara berkategori “Kurang”, dimana 10 (55,6%) responden masuk dalam kategori tersebut. Setelah mendapat pendidikan kesehatan teknik menyusui, keterampilan ibu primipara sebanyak 11 (61,1%) sebagian besar berada pada kategori “Baik”. Pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui saat antenatal care dan postnatal care perlu ditingkatkan terutama pada ibu primipara. Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dapat ditambahkan sebagai strategi untuk meningkatkan minat serta pemahaman pada klien. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melibatkan keluarga dalam melakukan pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui sehingga dapat menambah pemahaman serta dukungan keluarga dalam proses menyusui. Agar dapat mewakili seluruh populasi secara akurat, penelitian ini mesti dilaksanakan dengan sampel yang lebih besar & lokasi penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Yuni, and Tuti Anggarawati. 2021. “Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara.” *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)* 3 (1): 26. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v3i1.904>.
- Astuti, S. L. D., & Surasmi, A. 2016. “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Menyusui Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Wilayah Banjarsari Surakarta.” 44–53.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Bahagia, D. 2013. *Buku Panduan Keterampilan Teknik Menyusui*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- Depkes, RI. 2018. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Jilid A.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. 2020. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Timur*. Kaltim.
- Fikawati, S., A. Syafiq., K, Karima. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Vol. 42.
- Lumongga, N. 2013. *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Maritalia. 2014a. *Asuhan Kebidanan Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyani, Siti. 2013. *Asi Dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ningsih, Dewi Andariya. 2017. “CONTINUITY OF CARE KEBIDANAN MIDWIFERY CONTINUITY OF CARE Hubungan Pelayanan Kontinuitas Adalah Hubungan Terapeutik Perempuan, Kualitas Hubungan Bidan Dan” *IV* (2): 67–77.
- Profil Kesehatan Indonesia*. 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Reni Ilmiasih. 2017. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Regurgitasi Pada Bayi ASI Eksklusif Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Puskesmas Pajarakan Kabupaten Probolinggo” 8. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>.

Sri. 2016. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Perkumpulan Perinatalogi Indonesia. Cetakan 2.

Sutanto, Andina Vita dan Fitriana, Yuni. 2018. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.